

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

^ Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 sampai tahun 2021 tutupan lahan yang mengalami pertumbuhan yaitu tutupan lahan Gedung, dan Permukiman. Tutupan lahan yang mengalami penurunan yaitu Hutan lindung, Kebun/Perkebunan, Sawah irigasi, Sawah tadah hujan, Semak belukar, dan Tegalan/ladang dan Tutupan lahan yang tidak berubah atau tidak mengalami penurunan dan penambah yaitu Bandar udara, Danau/waduk, Rumput/tanah kosong, dan Sungai.

2. Perubahan tutupan lahan yang mengalami penambahan luas yaitu Gedung sebesar 43,64 ha dan Permukiman sebesar 264,54 ha terjadi pada beberapa Kapanewon yaitu Berbah, Cangkringan, Gamping, Depok, Godean, Kalasan, Mlati, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Sleman dan Turi.

Perubahan tutupan lahan yang mengalami pengurangan yaitu Hutan lindung sebesar 1,04 ha, Kebun/Perkebunan sebesar 14,54 ha, Sawah irigasi sebesar 279,20 ha, Sawah Tadah Hujan sebesar 2,55 ha, Semak belukar sebesar 2,83 ha dan Tegalan/ladang sebesar 8,17 ha terjadi pada beberapa Kapanewon yaitu Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman, Tempel dan Turi.

Tutupan lahan yang tidak berubah atau tidak mengalami penurunan dan penambah yaitu Bandar udara, Danau/waduk, Rumput/tanah kosong, dan Sungai, terjadi pada Kapanewon Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan, Minggir,

Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman,
Tempel dan Turi

B. Saran

Dari hasil penelitian didapatkan saran penelitian yaitu klasifikasi yang tidak boleh berkurang sawah irigasi, hutan lindung, kebun/perkebunan, sawah tadah hujan, sungai, tegalan/ladang, danau/waduk dikarenakan berperan penting dalam menjaga lingkungan agar tidak mengalami degradasi.